

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

Armita Simatupang, Saur Melianna, Rintan Saragih

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

Email: armitasimatupang519@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of profitability ratios and firm size on capital structure in various industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange, The period used in this study is 5 years, starting from 2015-2019. Determinations of the sample used in this research is by purposive sampling technique totaling 14 companies and the data used is sourced from the annual report of manufacturing companies in the various industrial sectors at www.idx.co.id. The type of data used in this study is secondary data obtained from annual financial statements. The independent variabels in this study are profitability and firm size, while the dependent variable is the capital structure. The results of the analysis that have been carried out show that (1) Profitability as proxied by return on assets (ROA) partially has a negative and significant effect on capital structure, (2) Company size partially has a positive and significant effect on capital structure, (3) Profitability and company size simultaneously affects the capital structure

Keywords: ROA, Firm Size, Capital Structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 tahun, mulai dari tahun 2015-2019. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling berjumlah 14 perusahaan dan data yang digunakan bersumber dari annual report perusahaan manufaktur sektor aneka industri di www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sedangkan variabel terikat adalah struktur modal. Hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, (2) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, (3) Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci: ROA, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini dunia usaha ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat disegala bidang. Hal tersebut disebabkan oleh pola pikir dan gaya hidup masyarakat yang semakin canggih sehingga perusahaan semakin meningkatkan kuantitas untuk meningkatkan daya saing

antar perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus berusaha lebih keras untuk mengoptimalkan modal perusahaan yang ada, Sehingga dapat mengoptimalkan produktivitas. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Rasio*, dikarenakan bahwa DER merupakan salah satu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan atau digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. DER dapat mengindikasikan tingkat risiko perusahaan. Semakin tinggi rasio DER semakin tinggi resikonya karena pendanaan dari unsur utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri.

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal berpengaruh terhadap perusahaan. Jika suatu perusahaan hanya mengandalkan utang sebagai sumber dananya, maka beban yang akan ditanggung sangat besar. Hal ini akan meningkatkan risiko finansial perusahaan, saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga dan angsuran utangnya, maka dari itu perusahaan perlu menjaga struktur modal yang optimal.

Dalam hal ini, maka perusahaan perlu memperhatikan berbagai macam variabel yang mempengaruhi penetapan struktur modal, karena akan berpengaruh secara langsung terhadap nilai dan kondisi perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan keuntungan suatu perusahaan yang didapat dari kegiatan aktifitas usahanya. "Rasio profitabilitas adalah kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun dalam nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri.

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, karena salah satu faktor penting menjadi pertimbangan ketika mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar.

Salah satu keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan yang berukuran besar adalah cenderung lebih dipercaya oleh kreditur karena dianggap memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil. Ukuran perusahaan adalah gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kemampuan finansial dilihat dari beberapa sisi yaitu dari penjualan bersih atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Aset atau aktiva merupakan seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memperoleh laba. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan nilai logaritma dari total aset (\ln Total Aset).

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Untuk menganalisis dan

mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan.

Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019 diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan.

c. Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai struktur modal perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan yang mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana, serta membagi dana bertujuan agar mampu memberikan profit atau laba dan kemakmuran para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi,2018:2).

Pengertian struktur modal

“Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-tern liability*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}}$$

Pengertian Profitabilitas

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang

diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

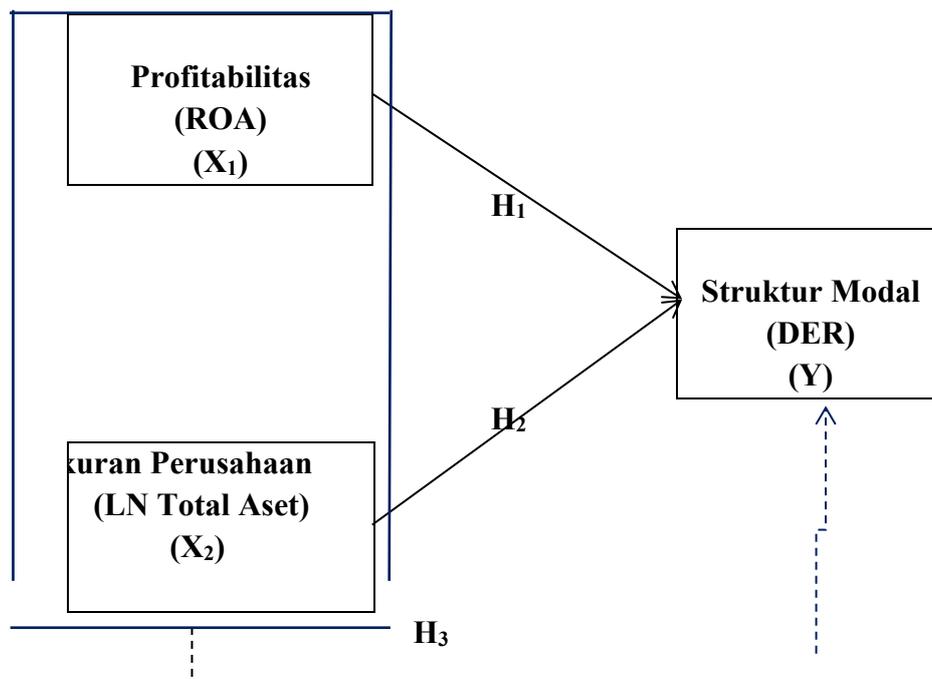
Pengertian Ukuran Perusahaan

“Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Rumus perhitungan ukuran perusahaan dengan total aset :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Kerangka Berpikir



Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H1 =Profitabilitas (diproksikan dengan ROA) diduga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal (diproksikan dengan DER) perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

H2 =Ukuran perusahaan (diproksikan dengan Logaritma Natural Total Aset) diduga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal (diproksikan dengan DER) perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

H3 =Profitabilitas dan ukuran perusahaan diduga berpengaruh simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

H0 =Profitabilitas dan ukuran perusahaan diduga secara bersama-sama tidak berpengaruh

terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data tersebut diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Data tersebut diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan (*financial report*) selama periode 2015-2019. Populasi yang didapat selama periode penelitian yaitu sebanyak 50 perusahaan manufaktur sektor aneka industri.

Sampel

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Perusahaan	Jumlah	Jumlah data selama 5 periode
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	50	250
2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2015-2019.	(28)	(140)
3	Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri tersebut disajikan tidak dalam rupiah.	(8)	(40)
	Jumlah sampel penelitian	14	70

Sumber: Data diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka didapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Berdasarkan lima periode penelitian maka total sampel yang digunakan yaitu sebanyak 70 sampel.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur di website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Perhitungan statistik deskriptif dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	70	-.21	.72	.0426	.11255
SIZE (X2)	70	26.31	31.26	28.2354	1.22670
Struktur Modal (Y)	70	.09	11.10	1.5934	2.14560
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data penelitian 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai terendah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,21 atau -20,99% yang dimiliki oleh Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2017 dan ROA tertinggi sebesar 0,72 atau 71,60% dimiliki oleh Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2017. Sedangkan untuk rata-rata ROA perusahaan manufaktur sektor aneka industri yaitu sebesar 0,04 atau 4,26% dan standar deviasi sebesar 0,11255.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Hasil *output* dari pengujian normalitas dengan uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*)

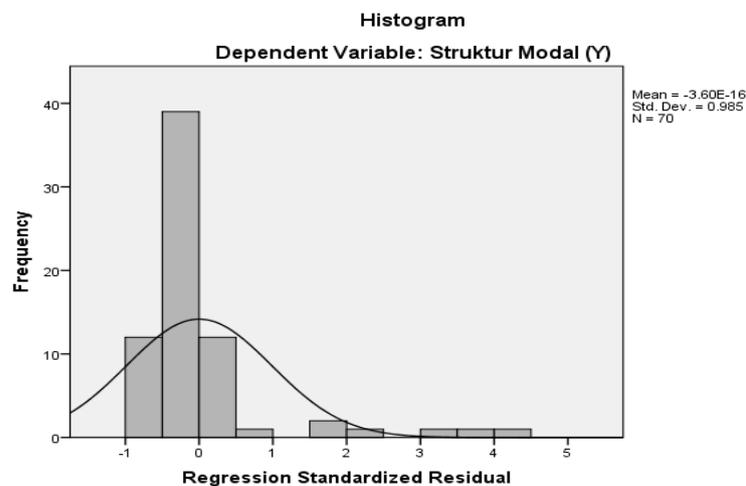
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09853362
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.263
	Negative	-.184
Test Statistic		.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data penelitian 2021 (diolah)

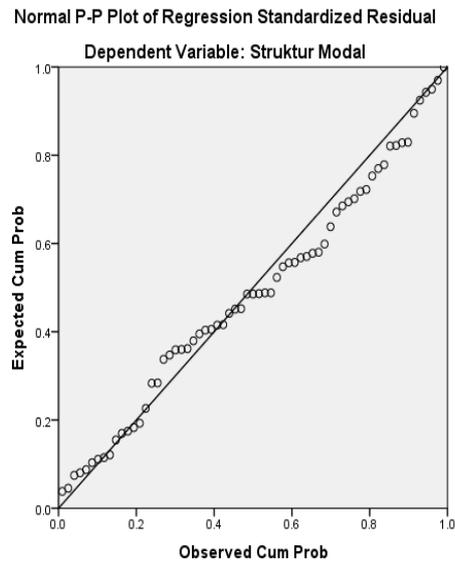
Berdasarkan data tabel diatas, hasil uji normalitas variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,173 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut :



Gambar 1. Grafik Histogram Uji Normalitas

Gambar memperlihatkan grafik histogram terlihat membentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau ke kanan. Hal ini mengindikasikan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Diagram P-Plot

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa plotting data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Secara visual dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal. Akan tetapi untuk memastikan apakah data terdistribusi normal maka dapat dilakukan perhitungan secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan sebelumnya.

Uji Multikolinearitas

Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.020		
	ROA (X1)	.038	.969	1.032
	SIZE (X2)	.016	.969	1.032

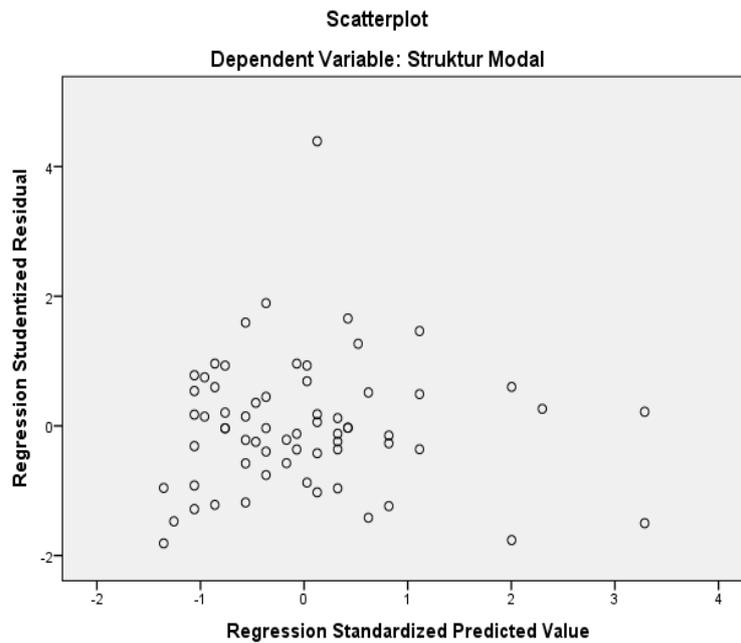
a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil output spss diatas, dihasilkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah

multikolinearitas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil output spss uji heteroskedastisitas:



Gambar 3. Scatterplot

Gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan gambaran grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dikatakan layak dipakai untuk memprediksi struktur modal berdasarkan variabel bebas atau independen profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Uji Autokorelasi

Dengan dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp, sig (2-tailed) < 0.05*, maka terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai *Asymp, sig (2-tailed) > 0.05*, maka tidak terjadi autokorelasi.

Berikut hasil uji autokorelasi dengan *Run Test* pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	33.48888
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	35

Total Cases	70
Number of Runs	12
Z	-.779
Asymp. Sig. (2-tailed)	.264

a. Median

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Asymp, sig (2-tailed)* sebesar 0,264 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25* didapat model regresi seperti pada berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.099	3.090		4.003	.020
	ROA (X1)	-.197	.314	-.063	-.515	.038
	SIZE (X2)	.329	.212	.188	1.849	.016

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Sumber: Data penelitian 2021 (diolah)

Berdasarkan pada Tabel didapatkan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 1,099 - 0,197 X_1 + 0,329 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) diperoleh angka sebesar 1,099. Artinya bahwa jika variabel independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan) bernilai nol, maka besarnya struktur modal adalah sebesar 1,099. Dari angka ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh dari total aset ternyata sangat kecil menggunakan modal sendiri dibandingkan kan dari total utang.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar -0,197 pada variabel profitabilitas (X_1) terdapat hubungan negatif dengan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari profitabilitas akan menyebabkan penurunan variabel struktur modal sebesar nilai koefisiennya (-0,197). Koefisien bernilai negatif artinya apabila profitabilitas (ROA) meningkat, maka struktur modal (DER) akan mengalami penurunan.
- 3) Nilai koefisien regresi sebesar 0,329 pada variabel ukuran perusahaan (X_2) terdapat hubungan positif dengan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari ukuran perusahaan akan menyebabkan kenaikan variabel struktur modal

sebesar nilai koefisiennya (0,329). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin meningkat struktur modal. Ukuran perusahaan hanya dibelanjahi oleh modal sendiri sebanyak 32,9% selainnya berasal dari total utang.

Hasil Uji t (Parsial)

Apabila nilai t-hitung > t-tabel atau nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan apabila nilai t-hitung < t-tabel atau nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Menentukan t tabel dengan (α) = 0,05 dan n = 70 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,667. Dengan demikian untuk pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.099	3.090		4.003	.020
	ROA (X1)	-.197	.314	-.063	-.515	.038
	SIZE (X2)	.329	.212	.188	1.849	.016

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji t variabel independen profitabilitas dan variabel dependen struktur modal menunjukkan t-hitung sebesar -0,515 dan t-tabel sebesar 1,667 atau t-hitung < t-tabel dan angka signifikansi sebesar 0,038. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,038 < 0,05$) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak atau dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji t variabel independen ukuran perusahaan dan variabel dependen struktur modal menunjukkan t-hitung sebesar 1,849 dan t-tabel sebesar 1,667 atau t-hitung > t-tabel dan angka signifikansi sebesar 0,016. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,016 < 0,05$) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak atau dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil Uji F (Simultan)

Apabila nilai F-hitung > F-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Ho ditolak

dan H_a diterima. Nilai F tabel dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 68$, maka nilai F tabelnya adalah 3,13. Hasil uji F pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.783	2	6.892	3.520	.026 ^b
	Residual	303.865	67	4.535		
	Total	317.648	69			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), SIZE (X2), ROA (X1)

Sumber: Data penelitian 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan laba kotor secara simultan menunjukkan nilai F-hitung $>$ F-tabel, yaitu $3,520 > 3,13$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,026 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak atau secara bersama-sama variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.529	.435	2.12962

a. Predictors: (Constant), SIZE (X2), ROA (X1)

Hasil uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka *Adjusted R Square* sebesar 0,435 atau 43,5% yang artinya variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel struktur modal sebesar 43,5% dan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini, seperti DAR (*debt to total assets rasio*), CR (*current rasio*), ROE (*return on equity*), *Gross Profit Margin* (margin laba kotor), Total Penjualan, Jumlah Karyawan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar $-0,515 < t\text{-tabel } 1,667$ dan angka signifikansi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,038.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar $1,849 > t\text{-tabel } 1,667$ dan angka signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,016.

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai F-hitung $> F\text{-tabel}$, yaitu $3,520 > 3,13$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,026 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak atau secara bersama-sama variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung sebesar $-0,515 < t\text{-tabel } 1,667$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu sebesar 0,05 ($0,038 < 0,05$).
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung sebesar $1,849 > t\text{-tabel } 1,667$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu sebesar 0,05 ($0,016 < 0,05$).
3. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan F-hitung $> F\text{-tabel}$, yaitu $3,520 > 3,13$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,026 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka *Adjusted R Square* sebesar 0,435 atau 43,5% yang artinya variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel struktur modal sebesar 43,5% dan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta dapat bersaing dan terhindar dari masalah pendanaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menambah jumlah populasi yang diteliti tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri saja agar data lebih akurat.
 - b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal hanya bisa dijelaskan sebesar 43,5% oleh kedua variabel bebas. Bagi peneliti yang akan datang, sebaiknya menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi struktur modal, seperti variabel struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W, Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Arief, Irawan. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Astuty, Widia. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Chanafi A Fauzi A & Sunarti. 2015. Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) dan Dampaknya Pada Citra Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol. 3 No. 1-7*.
- Dita, Meliani Arifin. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*.
- Effendi, Marwan. 2018. Pengaruh Return On Assets, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Agregat: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2 No. 1*, hal. 44-54.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fauzi, Mohammad Nur. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (studi pada sektor Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*

(JAB) Vol.24. 1 J

- Helmi, Yulianto. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Invertening (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI)*.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Krasind
- Juliantika, Ni Luh Ayu dan Dewi, Made Rusmala. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Realestate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4161 – 4192.
- Kartika, Andi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Primantara, A.A Ngr Ag dan Dewi, Made Rusmala. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5: 2696-2726
- Putu, Ayu dan Gerianta. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*.
- Restuwulan. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di BEI*. Universitas Widyatama.
- Ross Stephen A, Randolph Westerfield, Bradford D Jordan, Joseph Lim dan Ruth Tan. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Fundamentals of Corporate finance)*. Edisi Global Asia, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudangga, Gede Ngurah Gusti I dan Sudiarta Merta Gede. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5. No 72016: 4394 -4422. ISSN: 2302-8912.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sheikh, Nadeem Ahmed & Wang, Zongjun Wang. 2011. Determinant of Capital Structure An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan. *Managerial Finance*, 37 (2), pp: 117-133.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tarmiji. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)*.
- Umer, Usman Muhammed. 2014. Determinants of Capital Structure: Empirical Evidence from Large Taxpayer Share Companies in Ethiopia. *Scholarly Journals*. 6, pp: 53-65.
- Verena, Devi Sari dan A. Mulyo Haryanto. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen*, 2 (3), pp: 1-11.
- Yuswanandre, Santoso. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BURSA EFEK Indonesia tahun 2010-2015*.